

# NUANSA

P E R S A D A

Yuk Klik  
**NOL**  
www.nuansaonline.net

## G20 SAATNYA SOSIO-NASIONALISME!



Laporan Utama:  
Indonesia Nakhodai G20  
Saatnya Wujudkan  
Sosio-nasionalisme



**Eksyar:**  
Cara Bijak Investasi Melalui  
Crowdfunding

**Persada:**  
LGBT Mengancam Kelangsungan  
Hidup Umat Manusia

**Lintas Daerah:**  
Mantan Dubes RI untuk  
Ukraina Kunjungi DPP LDII





# NUANSA

**PEMIMPIN UMUM:**  
KH. Chriswanto Santoso  
**PEMIMPIN PERUSAHAAN:**  
Ivan Yusuf  
**PEMIMPIN REDAKSI:**  
Rully Kuswahyudi  
**WAKIL PEMIMPIN REDAKSI:**  
Eddy Irianto  
**REDAKTUR PELAKSANA:**  
Samudra Aryawan  
**REDAKSI:**  
Eddy Irianto, Joko Harianto, Ludhy Cahyana, Rully Bernaputra, Nurdianto Khoir, Noni Mudjani, Fachrizal Wicaksono, Laras, Frediansyah Firdaus

**REDAKTUR AHLI:**  
**Bidang Dakwah:**  
Teddy Suratmadji, Aceng Karimullah  
**Bidang Pendidikan:**  
Basseng, Netty Herawati, Thonang Effendi  
**Bidang Kebangsaan dan Energi:**  
Dody Taufiq Wijaya  
**Bidang Ekonomi Syariah:**  
Bambang Kusumanto, Ardito Bhinadi  
**Bidang Psikologi dan Pendidikan Keluarga:**  
Siti Nurani, Nana Maznah, Sri Tresnawati  
**Bidang Iptek, Pangan & Lingkungan Hidup:**  
Sudarsono, Rubiyono, Sriwilasro  
**Bidang Sejarah dan Budaya:**  
Singgih Tri S.  
**Bidang Kajian Hukum dan Regulasi:**  
Supriasto, Ibnu Anwarudin, Wa Ode Nur Zaenab  
**Bidang Telematika:**  
Lukman A. Fattah, Yusuf Wibisono

**KORESPONDEN:**  
**NAD:** Matzuki, Mukmin - **BABEL:** Ari Sriyanto, Dedy, Fakhri, Burhan - **SUMUT:** Doan S.S Harto, Andriansyah, Royan - **SUMBAR:** Mario Oloan Sofa Nasution, Abdillah, Nissa, LINES Sumbar - **RIAU:** Purnomo, Budi M, Fahmi Tanani - **JAMBI:** Muhaemin, Fadhill, Rosyid - **SUMSEL:** Ramang, Jusuf, Ahmad Taufik Akbar, Ansoori, LINES Sumsel - **BENGKULU:** Meri Salsi, Erik Rahman Hidayat, Tri Ardhi - **KEPRI:** Haikal Hamid, Afidhol Dziki, Rasyid Ridho - **LAMPUNG:** Heri Sensusyadi, Johan Wahyudi, Alpin Alessandro, Febri Rizki, LINES Lampung - **DKI JAKARTA:** Arifin Rusdi, Roy Sukarjan, Ichwan Sitorus, Aryo, Lines DKI - **BANTEN:** Dimo T. Sumito, Rino Adi Pradhana, Andi Maulana Hasim - **JABAR:** Dicky Harun, Fadel, Soleh, Hafeed, Suro, LINES Jabar - **JATENG:** Eko Sutanto, Amat Sobinn, Catur Waskito Eddy, Weda, Rizal PM - **YOGYAKARTA:** Atus S. Uyun Kusuma, LINES Yogyakarta - **JATIM:** Raditya, Widi Yunani, Zunith, Daud, Agung, Rozy, Ali, Wiro, Asyhar, Bisri, Kartono, Sofyan Gani, Wandi, Andik, Yessy, Cakra, LINES Jatim - **BALI:** Agus Purmadi, Didik Guntoro, Ichwan Hadi, Maulana Sandi, Sabila - **NTT:** M. Ramadhani - **NTB:** Mustafa Bellegh, Rusni Razak - **KALBAR:** Susanto, Tunngono - **KALSEL:** Dedi Supriatna, Budiono, Antoni Kuswoyo - **KALTIM:** Wildan Taufik, Subar Anugrah, Raymond Chouda, Imam Arif Budiman - **KALTENG:** Nur Prayudi, Nurprjo Sejati - **SULSEL:** Abri, Andi Ishak Ballado, Ilmaddin, Mohammad Syafiq, Mujahidin, LINES Sulsel - **SULTENG:** Agus Salim, Fatoni, Ilman Pradhana, Zein Fathur Ramadhan - **SULTRA:** L. Kadir, Kusdin - **SULUT:** Djafar Wonggo, Soenarwan, Ridwan Dawud Kristanto - **GORONTALO:** Yusuf Danial, Budi Santoso, Ibrahim Daud, Jamali - **MALUKU:** Jamaludin Wabula, Isro Iskandar - **MALUKU UTARA:** Nurhadi, Misbah Baisdabumana, Sarifudin N. Kapita, Mliathok - **PAPUA:** Sugiyono, Ahmad Saefudin, Desri Eko Winasto, Muslimin Rusli - **PAPUA BARAT:** Agus Irawan, Purwanto

**PHOTOGRAFER & DOKUMENTASI:**  
Galant, Ryan, Reza, Dimas, Dandi, Zaky, Lukman, Ichsan, Faqih, LINES  
**DESAIN GRAFIS:**  
Abdul Haqq, Eko Muglianto  
**WEBMASTER:**  
Teguh Prayogo, Tim TIAT LDII  
**SEKRETARIS REDAKSI:**  
Eko Muglianto, Rohmat, Yusswardi, Prima  
**RUMAH TANGGA:**  
Sundaya Putra Prima  
**ALAMAT REDAKSI:**  
Jl. Arteri Tentara Pelajar No. 28  
Patal Senayan - Jakarta  
Telp. (021) 9245 9557  
HOTLINE: 0812 8991 2887  
WEBSITE: [www.nuansaonline.net](http://www.nuansaonline.net)  
[www.ldii.or.id](http://www.ldii.or.id)  
E-MAIL: [nuansa\\_p@yahoo.com](mailto:nuansa_p@yahoo.com)  
TELEGRAM: @ldiibot (khusus untuk pengiriman naskah berita dan foto)  
**SIRKULASI & IKLAN:**  
Tugiran  
Telp. 0813 1055 4950  
**PENERBIT:**  
Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII)

## Kuliner Ekstrem Garang Asem Tawon untuk Meningkatkan Stamina Laki-laki

Lebah atau tawon merupakan hewan yang sering dihindari karena menyengat. Namun, di Ngawi ada garang asem tawon yang rasanya manis, gurih, dan sedikit pedas. Tetapi yang perlu diketahui, kalau yang dijadikan sebagai garang asem ini bukanlah tawon dewasa, melainkan larva putih yang tersimpan di dalam sarang.

Kuliner dengan bahan utama sarang lebah ini juga bisa ditemukan di Nganjuk, Banyuwangi, dan Madiun. Mulai dari warung tenda sampai restoran, sering diujakan botok tawon oleh masyarakat setempat.

Botok yang biasanya dikasih serut kelapa, namun untuk botok yang satu ini tidak mencampur serut kelapa seperti layaknya makanan botok-botok lainnya.

Makanan yang terbilang unik ini bahan baku tawon yang masih di dalam sarangnya dicampur bumbu seperti bawang merah, bawang putih, dan santan. Kemudian dibungkus daun pisang dan dikukus. Hal ini agar rasa asam dan manis dari tolo lebah dapat terasa.

Anda yang ingin mengolahnya sendiri di rumah, proses membuat



•NP/Eddy Irianto

garang asem atau botok tawon sangatlah sederhana, Anda cukup memotong sarang tawon menjadi lempengan kecil, tidak perlu mengeluarkan semua larva tawon sekaligus. Kemudian, lempengan kecil itu dimasukkan ke dalam pincukan pisang, sebagaimana membuat pepesan.

Kukuslah botok tawon yang sudah dicampurkan dengan tumisan bumbu halus hingga mengeluarkan kuah dengan sendirinya. Jika sudah memasak selama seperempat jam, tambah lagi daun sudah layu, angkatlah kukusan. Cobalah untuk mencicipi kuah dari kukusan tersebut, apabila menyerupai sayur bening, maka botok tawon bisa dibilang sudah matang.

Dilansir dari halodoc.com, botok tawon bermanfaat sebagai antioksidan, antivirus, obat alami aterosklerosis, meningkatkan kemampuan sistem imun tubuh, dan regenerasi sel hati.

Selain itu, sarang tawon dikenal dengan kekayaan proteinnya. Kandungan protein ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan stamina laki-laki. Dikutip dari travelingyuk.com, botok tawon dapat meredakan rasa pegal-pegal pada tubuh laki-laki seiring dengan meningkatnya jumlah stamina. /\*\*

Redaksi menerima kiriman naskah, artikel, surat pembaca dan berita lintas persada. Setiap naskah yang masuk harus disertai identitas diri lengkap dengan fotokopi KTP/SIM. Naskah yang masuk menjadi milik redaksi dan tidak dikembalikan. Redaksi berhak mengurangi atau menambah naskah tersebut.



# Cara Bijak Investasi Melalui *Crowdfunding* (Urun Dana)



Oleh:

**Dr. H. Ardito Bhinadi, M.Si**

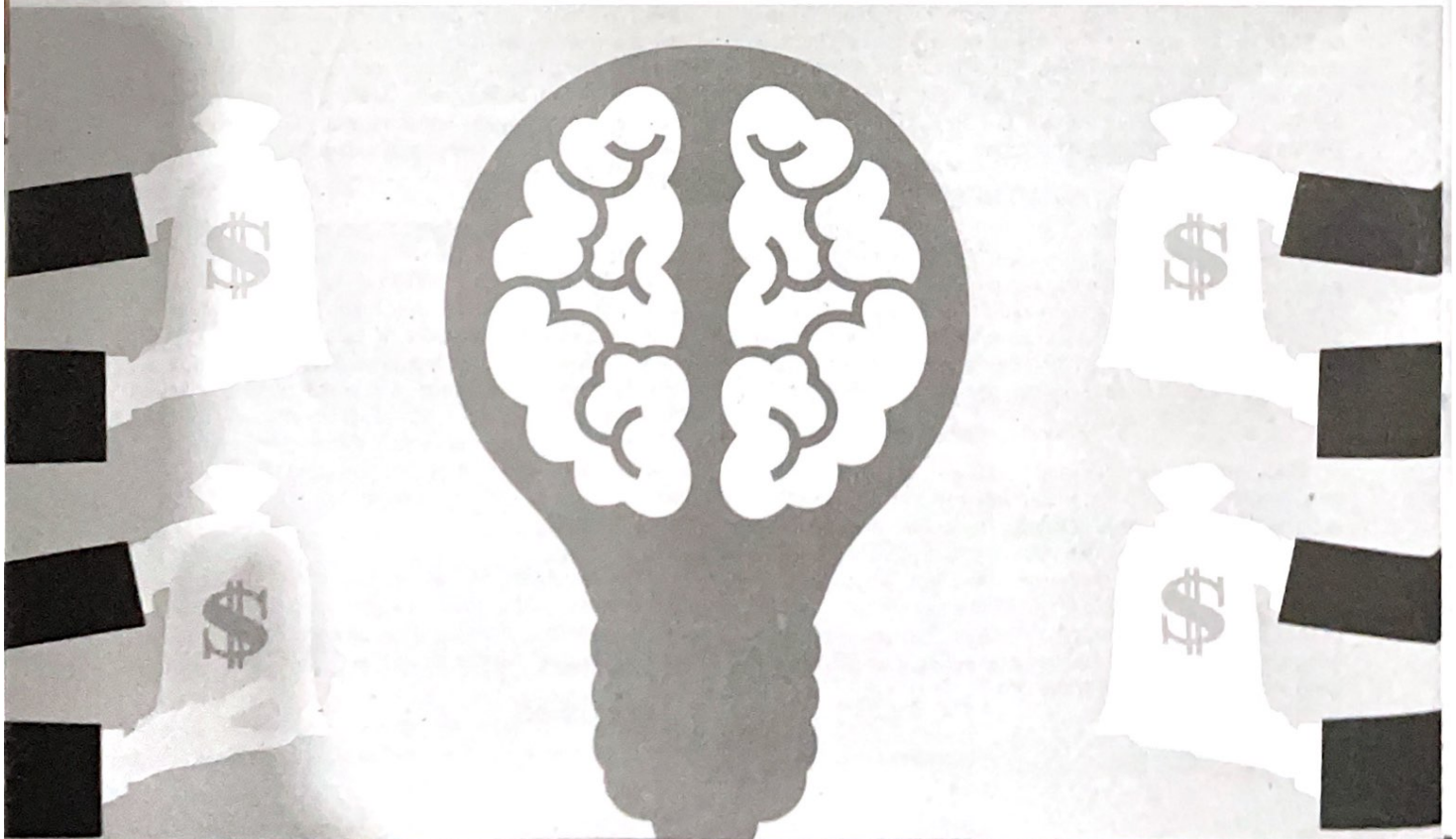
- Ketua DPP LDII
- Koordinator Bidang Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat
- Dosen

Kerjasama usaha sudah lama dikenal masyarakat untuk memulai usaha atau meningkatkan kapasitas usahanya. Ada banyak cara yang bisa dilakukan untuk memulai usaha dan meningkatkan kapasitas usaha. Pertama, membuka usaha dengan modal sendiri. Cara ini tentunya bagi mereka yang memiliki modal cukup untuk membuka usaha dan telah memiliki perencanaan usaha. Kedua, membuka usaha kerjasama dengan teman atau saudara. Kerjasama ini memiliki kelebihan yaitu bisa patungan modal dan kerja untuk mengelola usaha. Bagi mereka yang belum punya pengalaman, cara tersebut dapat ditempuh. Ketiga, membuka usaha dengan pinjaman modal baik dari teman, saudara, atau lembaga keuangan/pembiayaan. Meminjam modal tidak selalu mudah. Pemberi pinjaman tentunya akan memperhatikan siapa yang pinjam, kelayakan usahanya, kemampuan mengembalikan, dan persyaratan maupun penilaian kelayakan lainnya.

Di era digital, banyak cara berinvestasi dan mencari modal dengan lebih mudah. Salah satunya adalah melalui crowdfunding. Istilah crowdfunding terdiri dari dua kata yakni crowd dan funding. Crowd memiliki arti keramaian

atau kerumunan sedangkan funding berarti pembiayaan atau pendanaan. Crowdfunding dapat diartikan sebagai pendanaan oleh sekelompok orang atau juga merupakan bentuk inisiatif dari individu/tim/organisasi/entitas untuk melakukan pengumpulan dana yang demi mewujudkan suatu proyek. Pada saat ini istilah crowdfunding lebih ditujukan pada sebuah metode penggalangan dana melalui internet dan atau jejaring sosial dalam waktu dan jumlah terbatas untuk memenuhi target pendanaan usaha maupun sosial. Bahasa sederhana dari crowdfunding adalah urun dana, patungan, atau saweran dalam Bahasa Jawa dan Sunda.

Seseorang yang ingin membuka usaha atau meningkatkan usaha atau mengelola proyek, dapat membuka crowdfunding yang memberikan kesempatan pada masyarakat atau pihak lain untuk ikut urun modal dalam usaha atau proyek tersebut. Sebaliknya, masyarakat yang ingin berinvestasi dapat mencari perusahaan-perusahaan crowdfunding untuk menanamkan modalnya. Semua orang bisa ikut memberikan pinjaman atau permodalan untuk investasi dari usaha UMKM hingga properti dengan mudah dan cepat. Imbal hasil yang





# Crowdfunding



ditawarkan juga menarik. Banyak platform crowdfunding yang membuka patungan berinvestasi mulai dari ribuan rupiah, puluhan ribu, ratusan ribu, hingga jutaan rupiah. Contoh: Fulan ingin berinvestasi ternak, namun belum memiliki pengetahuan dan pengalaman beternak. Maka Fulan cukup mencari platform crowdfunding yang menawarkan investasi peternakan.

Bagaimana cara berinvestasi melalui platform crowdfunding? Pertama, tentukan terlebih dahulu minat usahanya. Minat usaha ini bisa berdasarkan hobby, ketertarikan pada suatu usaha tertentu, hingga karena sedang tren saja. Berinvestasi pada bidang usaha yang disenangi, akan memberikan motivasi untuk banyak belajar dari usaha tersebut. Misal: ketika tertarik membuka usaha ternak ayam, maka ia akan banyak belajar usaha ternak ayam melalui berbagai sumber digital maupun langsung ke peternak. Kedua, pelajari tawaran berbagai platform crowdfunding pada bidang usaha yang diminati. Menggunakan media internet, dengan mudah akan ditemukan berbagai platform crowdfunding yang menawarkan patungan berbagai macam usaha. Pilihlah crowdfunding yang menawarkan patungan usaha sesuai yang diminati terlebih dahulu, sebelum investasi di berbagai macam bidang usaha. Baca dengan cermat mengenai bidang usahanya, besar modal yang dibutuhkan, pembagian keuntungan, dan legalitas usahanya.

Ketiga, pelajari pembagian keuntungan yang ditawarkan. Ada dua macam pembagian keuntungan yang ditawarkan oleh perusahaan yang membuat platform crowdfunding: berbasis bunga dan prinsip bagi hasil. Pilihlah crowdfunding yang menawarkan pembagian keuntungan dengan menggunakan prinsip syariah. Crowdfunding syariah ini menawarkan patungan modal usaha dengan akad murabahah atau musyarakah. Jika murabahah, pembagian keuntungan berdasarkan margin jual beli barang dagangan, sedangkan musyarakah berdasarkan nisbah bagi hasil dari keuntungan

usaha. Hindari crowdfunding yang menawarkan keuntungan pinjaman berbasis bunga karena termasuk transaksi riba, hukumnya haram.

Keempat, pastikan legalitas usahanya. Di era digital, banyak bermunculan platform yang tidak memiliki legalitas usaha. Hati-hati terhadap tawaran patungan usaha illegal, alih-alih mendapat untung, bisa-bisa buntung karena dananya dilarikan pemilik usaha tersebut. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Satgas Waspada Investasi hampir setiap bulan mengumumkan daftar investasi bodong. Cek legalitas usaha perusahaan yang menawarkan patungan usaha secara online di situs <https://www.ojk.go.id/>

Kelima, mulailah berinvestasi secara bertahap dan berkelanjutan. Ada orang yang ingin berinvestasi langsung dengan modal besar, hampir semua tabungannya diinvestasikan dengan harapan mendapatkan hasil yang besar pula. Lebih bijak apabila berinvestasi secara bertahap dan berkelanjutan. Mulailah mengatur keuangan dengan menyisihkan Sebagian uangnya untuk berinvestasi pada crowdfunding yang halal, legal, dan rasional dalam menawarkan bisnis serta keuntungannya. Seiring dengan imbal hasil yang diterima, tambahkan secara bertahap dana yang dimiliki pada investasi yang sama. Selanjutnya, bila investasi pada usaha yang sama sudah berjalan lancar dan memberikan imbal hasil yang baik, mulailah mempelajari untuk investasi pada bidang usaha lain.

Investasi online melalui platform crowdfunding memang lebih mudah dan menarik bagi anak muda saat ini yang akrab dengan gadget sehari-harinya. Bahkan bagi mereka yang tidak banyak memiliki simpanan uang, bisa memilih usaha yang patungan modalnya kecil nilainya. Perhatikan cara bijak berinvestasi online melalui platform crowdfunding yang telah dijelaskan di atas. Prinsip dasar memilih tempat berinvestasi adalah halal, legal, dan rasional.